



NOTARIS

R. TENDY SUWARMAN, SH

Jalan Laswi No. 99 Bandung 40237 - Indonesia

Phone : (022) 7307507, 7307046 Fax. : (022) 7336124

Email : tendyss@yahoo.com ; kantornot.tendysuwarman@gmail.com

SALINAN

AKTA

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

TANGGAL : 22-04-2026

NOMOR : 62

R I S A L A H
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

Nomor : 62

Pada hari ini, Rabu, tanggal 22-04-2026 (dua puluh dua April -----
dua ribu dua puluh enam). -----

Pukul 10.23 WIB (sepuluh lebih dua puluh tiga menit-----
Waktu Indonesia Barat). -----

Saya, **Raden TENDY SUWARMAN, Sarjana Hukum**, Notaris di Kota Bandung, ---
dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut -----
pada bagian akhir akta ini : -----

- Atas permintaan Direksi **Perseroan Terbatas PT. CHITOSE**-----
INTERNASIONAL Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan -----
berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku -----
di Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Cimahi (selanjutnya disebut -----
"Perseroan"), yang perubahan seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana -----
tercantum dalam Akta tertanggal 27-02-2014 (dua puluh tujuh Februari-----
dua ribu empat belas) Nomor 40, yang dibuat dihadapan POPIE SAVITRI -----
MARTOSUHARDJO PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta -----
dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal -----
12-03-2014 (dua belas Maret dua ribu empat belas) -----
Nomor AHU-10960.AH.01.02.Tahun 2014 serta Perubahan Data Perseroannya ----
telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem -----
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan -----
Data Perseroan tertanggal 18-03-2014 (delapan belas Maret dua ribu -----
empat belas) Nomor AHU-AH.01.10-11544 serta telah diumumkan dalam -----



Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-06-2014 (tiga belas Juni -----
dua ribu empat belas) Nomor 47 Tambahan Nomor 19178;-----

Selanjutnya Anggaran Dasar berikut perubahan-perubahannya telah dimuat---
dalam: -----

- Akta tertanggal 22-05-2014 (dua puluh dua Mei dua ribu empat belas)-----
Nomor 48, yang dibuat dihadapan POPIE SAVITRI MARTOSUHARDJO-----
PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh----
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik-----
Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal 22-05-2014 (dua puluh-----
dua Mei dua ribu empat belas) Nomor AHU-03023.40.20.2014; -----

- Akta tertanggal 27-06-2014 (dua puluh tujuh Juni dua ribu empat belas) ----
Nomor 125, yang dibuat dihadapan POPIE SAVITRI MARTOSUHARDJO -----
PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam -----
database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum -----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal-----
27-06-2014 (dua puluh tujuh Juni dua ribu empat belas) -----
Nomor AHU-03517.40.21.2014; -----

- Akta tertanggal 18-05-2015 (delapan belas Mei dua ribu lima belas) -----
Nomor 51, yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHAJANI WIDODO, -----
Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di-----
Jakarta, yang perubahan Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan -----
diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan -----
Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia-----
sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar-----
Perseroan tertanggal 29-05-2015 (dua puluh sembilan Mei dua ribu-----
lima belas) Nomor AHU-AH.01.03-0935715; -----

- Akta tertanggal 04-05-2017 (empat Mei dua ribu tujuh belas) Nomor 06, -----
yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHJANI WIDODO, Sarjana Hukum, -----
Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, -----
yang perubahan Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima -----
serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan -----
tertanggal 08-05-2017 (delapan Mei dua ribu tujuh belas) -----
Nomor AHU-AH.01.03-0134312;-----
- Akta tertanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan April dua ribu -----
sembilan belas) Nomor 47, yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHJANI -----
WIDODO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, -----
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat -----
Keputusannya tertanggal 23-05-2019 (dua puluh tiga Mei dua ribu -----
sembilan belas) Nomor AHU-0028288.AH.01.02.TAHUN 2019;-----
- Akta tertanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) -----
Nomor 29, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan -----
Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam -----
database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan -----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 23-04-2020 (dua -----
puluh tiga April dua ribu dua puluh) Nomor AHU-AH.01.03-0197944; -----
- Akta tertanggal 14-04-2021 (empat belas April dua ribu dua puluh satu) -----
Nomor 41, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan -----
Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam -----
database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan -----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan -----

- Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 07-05-2021 (tujuh Mei dua ribu dua puluh satu) Nomor AHU-AH.01.03-0299178;
- Akta tertanggal 14-04-2021 (empat belas April dua ribu dua puluh satu) Nomor 42, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan Anggaran Dasar dan Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 07-05-2021 (tujuh Mei dua ribu dua puluh satu) Nomor AHU-AH.01.03-0351726 serta sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 07-05-2021 (tujuh Mei dua ribu dua puluh satu) Nomor AHU-AH.01.03-0351727;
 - Akta tertanggal 25-05-2022 (dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh dua) Nomor 32, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal 17-06-2022 (tujuh belas Juni dua ribu dua puluh dua) Nomor AHU-0041134.AH.01.02.TAHUN 2022;
 - Akta tertanggal 25-05-2022 (dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh dua) Nomor 33, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 17-06-2022 (tujuh belas Juni dua ribu dua puluh dua) Nomor AHU-AH.01.09-0022958 ;
 - Akta tertanggal 17-04-2023 (tujuh belas April dua ribu dua puluh tiga) Nomor 61, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam

database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan -----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal -----
11-05-2023 (sebelas Mei dua ribu dua puluh tiga) -----
Nomor AHU-AH.01.03-0062535 ; dan -----

- Akta tertanggal 17-04-2023 (tujuh belas April dua ribu dua puluh tiga) -----
Nomor 62, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan Data -----
Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam -----
database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat -----
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal -----
20-05-2024 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh empat), -----
Nomor AHU-AH.01.09-0204143. -----

- Akta tertanggal 22-04-2024 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh -----
empat), Nomor 68, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, dan telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal 20-05-2024 -----
(dua puluh Mei dua ribu dua puluh empat), Nomor -----
AHU-0029220.AH.01.02.TAHUN 2024; -----

- Terakhir telah diubah dengan Akta tertanggal 22-04-2024 (dua puluh -----
dua April dua ribu dua puluh empat), Nomor 69, yang dibuat dihadapan -----
saya, Notaris, yang perubahan Data Perseroannya telah dilaporkan dan -----
diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan -----
Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan -----

tertanggal 20-05-2024 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh empat)-----

Nomor AHU-AH.01.09-0204143.-----

Telah berada di Showroom PT Chitose Internasional Tbk, Jalan HMS Mintaredja
Kelurahan Baros, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. -----

Untuk dan atas permintaan Direksi Perseroan tersebut diatas-----

membuat Risalah dari segala sesuatu yang akan dibicarakan -----

dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan-----

(selanjutnya disebut "Rapat") Perseroan tersebut yang diadakan -----

pada hari, tanggal, waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas. -----

Dalam Rapat tersebut telah hadir dan oleh karena itu menghadap -----

kepada saya, Notaris dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang akan-----

disebut : -----

1. **Tuan DEDIE SUHERLAN**, lahir di Bandung, pada tanggal 15-12-1965-----

(lima belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----

Negara Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di Kota Administrasi -----

Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk Blok P.1/44, Rukun Tetangga 004, -----

Rukun Warga 012, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan-----

3173081512650007, yang diperlihatkan kepada saya, Notaris;-----

- Untuk sementara sedang berada di Kota Bandung;-----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris Utama Perseroan; -----

2. **Tuan WIDJAYA DJOHAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal 01-07-1964 -----

(satu Juli seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara -----

Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Administrasi -----

Jakarta Pusat, Jalan Raden Saleh II Gang I Nomor 4, Rukun Tetangga-----
002, Rukun Warga 003, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan 3171060107640002, yang diperlihatkan -----
kepada saya, Notaris; -----

- Untuk sementara sedang berada di Kota Bandung ; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Perseroan; -----

3. **Tuan V. ROY SUNARJA**, lahir di Bandung, pada tanggal 16-01-1953 -----
(enam belas Januari seribu sembilan ratus lima puluh tiga), -----
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di-----
Kota Bandung, Jalan Dakota I Nomor 16, Rukun Tetangga 005, -----
Rukun Warga 007, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo,-----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan-----
3273061601530001, yang diperlihatkan kepada saya, Notaris; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Independen Perseroan ; -----

4. **Tuan KAZUHIKO AMINAKA**, lahir di Tokyo, pada tanggal 27-05-1966 -----
(dua puluh tujuh Mei seribu sembilan ratus enam puluh enam), -----
Warga Negara Jepang, Swasta, bertempat tinggal di Kota Adminitrasi -----
Jakarta Pusat, Jalan Teluk Betung I Nomor 57, Kelurahan Kebon Melati,-----
Kecamatan Tanah Abang, Pemegang Paspor Nomor TZ2196425 dan -----
Kartu Izin Tinggal Terbatas Elektronik Nomor E25B2C1200JD250443140,----
yang diperlihatkan kepada saya, Notaris; -----
- Untuk sementara sedang berada di Kota Bandung ; -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya
selaku Direktur Utama Perseroan;

5. **Tuan SUSANTO, Sarjana Teknik**, lahir di Bengkalis, pada tanggal
04-09-1970 (empat September seribu sembilan ratus tujuh puluh),
Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di
Kota Surabaya, Simpang Darmo Permai Selatan 5/33, Rukun
Tetangga 006, Rukun Warga 008, Kelurahan Pradahkalikendal,
Kecamatan Dukuh Pakis, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan
Nomor Induk Kependudukan 3578210409700001, yang diperlihatkan
kepada saya, Notaris;

- Untuk sementara sedang berada di Kota Bandung;
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya
selaku Direktur Perseroan;

6. **Nyonya R. NURWULAN KUSUMAWATI**, lahir di Bandung,
pada tanggal 18-02-1970 (delapan belas Februari seribu sembilan
ratus tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta,
bertempat tinggal di Kota Bandung, Buah Batu Comercial Nomor 9,
Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Kujangsari,
Kecamatan Bandung Kidul, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan
Nomor Induk Kependudukan 3204125802700001, yang diperlihatkan
kepada saya, Notaris;

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya
selaku Direktur Perseroan;

7. **Tuan ADE ARIFIN**, lahir di Sukabumi, pada tanggal 12-01-1972
(dua belas Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Warga

Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kabupaten -----
Bandung Barat, Kota Bali Residence Blok C Nomor 78, Rukun-----
Tetangga 002, Rukun Warga 023, Desa Kertajaya, Kecamatan -----
Padalarang, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor -----
Induk Kependudukan 3217081201720002, yang diperlihatkan -----
kepada saya, Notaris; -----
- Untuk sementara sedang berada di Kota Bandung ; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan ; -----

8. **PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN :-----**

Para Pemegang Saham mayoritas dan pemegang saham masyarakat atau -----
Kuasanya yang sah dan berhak mewakili yang hadir dalam Rapat-----
Secara fisik maupun secara elektronik melalui fasilitas Electronic General -----
Meeting System ("eASY.KSEI") seluruhnya berjumlah 761.600.900 -----
(tujuh ratus enam puluh satu juta enam ratus ribu sembilan ratus) -----
saham atau mewakili dari 76,16% (tujuh puluh enam koma enam belas -----
persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan seluruh -----
saham yang telah disetor penuh oleh Perseroan, sebagaimana termuat-----
dalam Daftar Hadir Pemegang Saham. -----
Sebelum Rapat dimulai, Para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham--
yang hadir dalam Rapat, masing-masing telah membubuhkan tanda tangan----
mereka pada Daftar Hadir Perseroan, yang antara lain memuat susunan -----
Pemegang Saham Perseroan dan jumlah saham yang dimiliki oleh -----
masing-masing pemegang saham Perseroan tersebut per tanggal hari ini -----
yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan Terbatas -----

PT. SINARTAMA GUNITA, berkedudukan di Jakarta Pusat. -----

- Susunan Pemegang Saham adalah benar sebagaimana yang tercatat di-----
Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa----
Efek pada tanggal 30-03-2026 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh enam).-----

- Satu dan lain sebagaimana ternyata dari Daftar Hadir yang dikeluarkan-----
oleh Biro Administrasi Efek yaitu Perseroan Terbatas PT. SINARTAMA GUNITA, -
berkedudukan di Jakarta Pusat, setelah diberi materai secukupnya dilekatkan -
pada minuta akta ini.-----

Setelah Pemegang Saham terdaftar seluruhnya sesuai dengan-----
Daftar Pemegang Saham Pembawa Acara mempersilahkan Para-----
Pemegang Saham dan/atau kuasanya serta para tamu undangan -----
untuk memasuki ruangan rapat.-----

Sebelum Rapat dimulai, Pembawa Acara terlebih dahulu mengucapkan -----
selamat datang dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran -----
Para Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk menghadiri Rapat Umum-----
Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, -----
Rabu, tanggal 22-04-2026 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh enam). ---

Selanjutnya sebelum Rapat dimulai Pembawa Acara -----
memperkenalkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi -----
Perseroan yang hadir dengan urutan sebagai berikut : -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama : Bapak **DEDIE SUHERLAN**-----

Komisaris : Bapak **WIDJAYA DJOHAN**-----

Komisaris Independen : Bapak **V. ROY SUNARJA**-----

DIREKSI -----

Direktur Utama : Bapak **KAZUHIKO AMINAKA** -----
Direktur : Bapak **SUSANTO**-----
Direktur : Ibu **R. NURWULAN KUSUMAWATI** -----
Direktur : Bapak **ADE ARIFIN**-----

Hadir pula dalam Rapat ini, para lembaga profesi dan penunjang-----
Pasar Modal yaitu :-----

1. Saya, Raden TENDY SUWARMAN, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung-
yang akan membuat Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
pada hari ini. -----
2. Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. SINARTAMA GUNITA yang-----
dalam hal ini diwakili oleh Bapak GUFRON SUHARTONO. -----
3. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang telah melakukan audit -----
laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima) yang dalam hal ini diwakili oleh Ibu SILVANA DEVI. -----

Selanjutnya oleh Pembawa acara disampaikan bahwa Rapat akan -----
diselenggarakan dengan tata tertib sebagaimana yang telah dibagikan kepada ---
Bapak dan Ibu para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham pada-----
waktu memasuki ruangan Rapat, dan sesuai dengan ketentuan yang ada, -----
oleh Pembawa Acara dibacakan pokok-pokok tata tertib rapat ini yaitu : -----

1. Rapat akan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia.-----
2. Pemegang saham yang datang terlambat setelah ditutupnya masa-----
registrasi masih dapat mengikuti acara rapat namun suara yang-----
dikeluarkan tidak dihitung dalam pemungutan suara.-----
3. Pemimpin Rapat berhak meminta kepada peserta rapat yang hadir -----
membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam rapat, sesuai dengan-----

persyaratan yang ditentukan dan telah diumumkan dalam pemanggilan rapat.

4. Peserta Rapat mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat dan/atau bertanya memberikan suara dalam setiap agenda rapat kecuali ditetapkan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kepada Pemegang Saham yang menghadiri rapat secara elektronik mohon dapat berpedoman terhadap pedoman eASY.KSEI dan akses.ksei yang telah tersedia dan dapat diunduh di situs *website* Perseroan ataupun situs web ksei.

disampaikan pula Tata Tertib Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ini sebagaimana slide-slide yang tertayang di layar.

Untuk mempersingkat waktu Pembawa Acara menyerahkan Pimpinan Rapat kepada **Tuan WIDJAYA DJOHAN** selaku Komisaris Perseroan.

Penghadap **Tuan WIDJAYA DJOHAN**, berdasarkan Surat Penunjukan

Dewan Komisaris tanggal 02-04-2026 (dua April dua ribu dua puluh enam)

yang bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan

sesuai dengan ketentuan pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan bertindak

selaku Pemimpin Rapat dan selanjutnya menyampaikan :

“Selamat siang para anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham atau kuasanya serta undangan yang kami hormati, terlebih dahulu kami mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran bapak dan ibu sekalian pada hari ini.

Kami panjatkan puji syukur atas kesehatan yang diberikan kepada kita

semua, sehingga dapat menyelenggarakan dan menghadiri Rapat pada hari ini.

Sebelum Rapat dimulai, kami ingin menyampaikan secara singkat mengenai

kondisi umum Perseroan pada saat ini sebagai berikut;-----
Perekonomian global pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) masih-----
diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, seiring dengan-----
meningkatnya tensi perang dagang dan berlanjutnya konflik geopolitik,-----
termasuk Rusia-Ukraina serta eskalasi konflik di Timur Tengah. Kebijakan-----
tarif sepihak yang diterapkan Amerika Serikat memicu respons balasan dari -----
sejumlah negara, sehingga memperdalam fragmentasi ekonomi global dan -----
meningkatkan volatilitas perdagangan internasional. Dalam kondisi tersebut, -----
pertumbuhan ekonomi global menunjukkan kinerja yang stabil dibandingkan-----
tahun sebelumnya, berada pada kisaran 3,3% (tiga koma tiga persen), -----
mencerminkan ketahanan yang tetap terjaga. -----
Sejalan dengan itu, perekonomian Indonesia juga menunjukkan kinerja -----
yang relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (lima koma sebelas-----
persen) pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), meningkat dibandingkan -----
5,03% (lima koma nol tiga persen) pada tahun sebelumnya. -----
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, kinerja industri pengolahan pada -----
tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) menunjukkan perbaikan dengan -----
pertumbuhan sebesar 5,30% (lima koma tiga puluh persen) meningkat -----
dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,43% (empat koma empat -----
puluh tiga persen). Peningkatan ini mencerminkan menguatnya aktivitas -----
produksi dan permintaan, baik dari pasar domestik maupun eksternal.-----
Sebagai bagian dari industri pengolahan, industri furnitur turut berada -----
dalam dinamika pertumbuhan tersebut. Perkembangannya pada tahun 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima) dipengaruhi oleh pergerakan permintaan domestik, -----
aktivitas sektor properti dan komersial, serta peluang pasar ekspor yang tetap -----

terbuka. Secara umum, industri furnitur menunjukkan pergerakan yang selaras dengan tren industri pengolahan, dengan tetap beradaptasi terhadap tantangan dan peluang yang ada.

Dalam kondisi tersebut, evaluasi atas kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) menunjukkan perkembangan yang selaras dengan arah strategi yang telah ditetapkan, dengan capaian yang mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan penguatan fondasi operasional.

Penjualan neto mencapai Rp519 miliar meningkat 12% (dua belas persen) dibandingkan dengan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp462 miliar. Sejalan dengan itu, capaian laba tahun berjalan mencapai Rp33 miliar, meningkat 85% (delapan puluh lima persen) dibandingkan dengan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp18 miliar.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa seluruh prosedur dan tata laksana penyelenggaraan Rapat telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan pasal 11 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, pemberitahuan akan diadakannya Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan Nomor 06/DIR/CINT/III/2026 tanggal 09 Maret 2026 dan Pengumuman penyelenggaraan rapat disampaikan melalui surat perseroan Nomor 07/DIR/CINT/III/2026 tanggal 16 Maret 2026 serta telah di-*upload* pada *website* Bursa Efek Indonesia, *website* Perseroan dan *website* KSEI pada tanggal yang sama.

Sedangkan panggilan penyelenggaraan Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan Nomor 12/DIR/CINT/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 dan juga telah diupload pada *website* di atas.

Hadirin yang kami hormati, -----

Sebagai informasi, kami sampaikan bahwa sampai dengan batas waktu yang -----
ditetapkan, Perseroan tidak menerima usul dari pemegang saham yang berhak ----
untuk penambahan atau perubahan agenda Rapat, karenanya sesuai dengan-----
iklan panggilan, agenda dan susunan Rapat ini adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua ----
puluh lima) dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun -----
buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima) serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun ----
buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima).-----

*Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan -----
yang dilakukan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) serta-----
memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge). ----*

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima).-----

*Menetapkan rencana penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025 (dua -----
ribu dua puluh lima). -----*

3. Penjabaran Rencana Kerja Perseroan di tahun 2026 (dua ribu dua puluh -----
enam). -----

*Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana -----
kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh ----
enam).-----*

4. Penunjukan Akuntan Publik.-----

Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan -----

*Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026-
(dua ribu dua puluh enam) dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris
Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audi-*

5. Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan. -----

*Menyetujui untuk mengangkat kembali Susunan Pengurus Perseroan -----
untuk masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ----
Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan -----
diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan).-----*

6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta -----

*honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----
Menetapkan gaji, tunjangan, dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan ---
Komisaris Perseroan.-----*

7. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.-----

*Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk -----
menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor -----
28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis -----
Risiko serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang --
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. -----*

Setelah penjelasan setiap Agenda/Mata acara rapat, pemegang saham diberi ---
kesempatan dan berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat ---
sesuai dengan tata tertib yang telah dibacakan dan dibagikan sebelum -----
memasuki ruang Rapat. Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap-----
acara rapat akan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----
Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui

pemungutan suara, dan para pemegang saham diberikan kesempatan untuk -----
menyampaikan suaranya dengan menggunakan kartu suara yang akan -----
dibagikan pada saat ada voting dan menyampaikan kepada petugas, demikian, ----
dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan-----
Rapat Umum Pemegang Saham yang ditentukan dalam anggaran dasar -----
Perseroan untuk mata acara Rapat yang bersangkutan. -----
Para pemegang saham atau kuasanya serta para undangan yang kami hormati, ---
sebelum memasuki agenda Rapat, terlebih dahulu kami akan memastikan -----
apakah kuorum Rapat telah memenuhi syarat. Oleh karena itu kami meminta ----
kesediaan Bapak Notaris untuk menyampaikan jumlah saham dari para -----
pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir dalam Rapat.” -----

- Bahwa untuk menyelenggarakan Rapat ini, sesuai dengan ketentuan -----
Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ----
termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal, Direksi Perseroan telah melakukan ----
hal-hal sebagai berikut :-----

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai -----
surat Perseroan Nomor 06/DIR/CINT/III/2026 tanggal 09-03-2026 -----
(sembilan Maret dua ribu dua puluh enam). -----
2. Mengumumkan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum-----
Pemegang Saham Tahunan kepada Para Pemegang Saham sesuai -----
surat Perseroan Nomor 07/DIR/CINT/III/2026 tanggal 16-03-2026 -----
(enam belas Maret dua ribu dua puluh enam) melalui situs web Bursa Efek ----
Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web KSEI surat mana -----
berbunyi sebagai berikut :-----

Logo

PEMBERITAHUAN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi PT Chitose Internasional Tbk, berkedudukan di Cimahi ("Perseroan"), dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Cimahi pada hari Rabu, tanggal 22 April 2026.

Panggilan untuk Rapat akan diumumkan pada tanggal 31 Maret 2026 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web penyedia e-RUPS.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 30 Maret 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Usul-usul dari Para Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara dan Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum panggilan Rapat.

Cimahi, 16 Maret 2026

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

DIREKSI

3. Mengumumkan Panggilan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat perseroan Nomor 12/DIR/CINT/III/2026 tanggal 31-03-2026 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh enam).

4. Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham yang-----

berlaku sebagai undangan resmi melalui situs web Perseroan, iklan mana -----
berbunyi sebagai berikut : -----

----- **Logo** -----

----- **PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk** -----

----- **PEMANGGILAN** -----

----- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** -----

Direksi PT. Chitose Internasional Tbk berkedudukan di Cimahi -----

("Perseroan"), dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan-----

untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan -----

("Rapat") yang akan diselenggarakan pada : -----

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2026 -----

Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d selesai -----

Tempat : Showroom PT Chitose Internasional Tbk -----

Jl. HMS Mintaredja, Baros, RT 03 RW 06, Baros,-----

Cimahi Tengah, Cimahi, Bandung 40521 -----

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut : -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 dan-----

Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang -----

berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta Pengesahan Tugas-----

Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada -----

tanggal 31 Desember 2025. -----

Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan -----

yang dilakukan pada tahun 2025 serta memberikan pembebasan dan -----

pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge). -----

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025. -----
Menetapkan rencana penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025.-----
3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2026. -----
Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2026.-----
4. Penunjukan Akuntan Publik. -----
Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. -----
5. Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan.-----
Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. -----
6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----
Menetapkan gaji, tunjangan, dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----
7. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. -----
Untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Catatan : -----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para Pemegang

- Saham, karena Panggilan ini berlaku sebagai undangan resmi. Panggilan ini dapat dilihat juga di laman (<http://www.chitose-indonesia.com>), situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"): (www.ksei.co.id);
2. Setiap Pemegang Saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek tanggal 30 Maret 2026;
 3. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut; a. hadir sendiri dalam Rapat, atau b. dalam aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tautan <http://akses.ksei.co.id/>;
 4. Bagi Pemegang Saham atau kuasanya baik yang akan hadir dalam Rapat, atau Pemegang Saham yang akan menggunakan hak suaranya dalam aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau menunjuk kuasanya serta suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI pada tautan <http://akses.ksei.co.id/>;
 5. Sebelum memasuki ruang Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diwajibkan untuk mengisi daftar hadir dengan memperlihatkan bukti identitas diri yang asli; dan
 6. Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat di tanggal 31 Maret 2026 sampai dengan Rapat diselenggarakan di tanggal 22 April 2026, sesuai informasi Perseroan di atas.

Cimahi, 31 Maret 2026

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

DIREKSI

- Bahwa sebagai informasi sampai dengan batas waktu yang ditetapkan Direksi tidak menerima usulan lain dari Para Pemegang Saham yang berhak untuk mengusulkan penambahan atau perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini. Oleh karenanya Acara Rapat yang disebutkan diatas telah dapat diterima oleh Para Pemegang Saham dan dinyatakan sah.
- Bahwa agenda dan susunan Rapat adalah sebagai berikut :
 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).
 2. Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025.
Menetapkan rencana penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025.
 3. Penjabaran Rencana Kerja Perseroan di tahun 2026.
Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2026.
 4. Penunjukan Akuntan Publik.
Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. -----

5. Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan.-----

Menyetujui untuk mengangkat kembali Susunan Pengurus Perseroan -----
untuk masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak -----
Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham --
Tahunan tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. -----

6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta -----

honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----
Menetapkan gaji, tunjangan, dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan ----
Komisaris Perseroan. -----

7. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. -----

Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk -----
menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28-----
Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ----
serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang -----
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. -----

- Bahwa setelah penjelasan setiap Agenda/Mata acara rapat, -----
pemegang saham diberi kesempatan dan berhak untuk mengajukan -----
pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan tata tertib yang telah -----
dibacakan dan dibagikan sebelum memasuki ruang Rapat. Mekanisme -----
pengambilan keputusan untuk setiap acara rapat akan dilakukan -----
berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----
Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil -----
melalui pemungutan suara, dan para pemegang saham diberikan -----

kesempatan untuk menyampaikan suaranya dengan menggunakan -----
kartu suara yang akan dibagikan pada saat ada voting dan menyampaika
kepada petugas, demikian, dengan memperhatikan ketentuan kuorum ---
kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang ditentukan dalam -----
Anggaran Dasar Perseroan untuk mata acara rapat yang bersangkutan. ---

- Bahwa sebelum Rapat ini dilanjutkan dengan pembahasan -----
Mata Acara Rapat, oleh Pemimpin Rapat ditanyakan kepada saya, -----
Notaris, mengenai kuorum dalam Rapat ini. -----

Oleh saya, Notaris disampaikan bahwa kuorum untuk Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan Agenda ke-1 (Pertama), ke-2 (Kedua), ke-3 (Ketiga),
ke-4 (Keempat), ke-5 (Kelima), dan ke-6 (Keenam) adalah sesuai dengan -----
ketentuan Pasal 12 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan juncto-----
Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang -----
Perseroan Terbatas, yaitu Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh ----
pemegang saham atau kuasanya yang sah yang memiliki lebih dari 50% -----
(lima puluh persen) atau 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah saham
dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.-----
Sedangkan Kuorum untuk Mata Acara ke-7 (Ketujuh) Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan ini adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan---
Pasal 21 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan Juncto Pasal 88 ayat (1) -----
Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu -----
bahwa Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham -----
dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili lebih dari 2/3-----
(dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah---
yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. -----

Bahwa berdasarkan Daftar Hadir yang diterima dari Biro Administrasi Efek -----
PT Sinartama Gunita, dapat dilaporkan bahwa Para Pemegang Saham atau -----
kuasanya yang sah yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini berjumlah -----
761.600.900 (tujuh ratus enam puluh satu juta enam ratus ribu sembilan -----
ratus) saham atau mewakili 76,16 % (tujuh puluh enam koma enam belas -----
persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang merupakan seluruh -----
saham yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat ini. -----

Sehingga Rapat ini telah memenuhi kuorum yang disyaratkan untuk seluruh -----
agenda Rapat pada hari ini, oleh karena itu Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan pada hari ini adalah sah penyelenggaraannya dan dapat mengambil -----
keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang -----
disebutkan dalam Mata Acara/Agenda Rapat. -----

Oleh karena semua persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat, -----
baik mengenai pemberitahuan, panggilan maupun kuorum telah dipenuhi -----
sebagaimana mestinya maka Pemimpin Rapat menyatakan bahwa -----
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk, -----
resmi dibuka pada pukul 10.23 WIB (sepuluh lebih dua puluh tiga menit -----
Waktu Indonesia Barat). -----

Oleh karena Mata Acara/Agenda Rapat ini telah diketahui dan disetujui -----
oleh para hadirin serta penjelasan lebih lanjut tidak diperlukan lagi, -----
maka Pemimpin Rapat segera mengajukan usul-usul sesuai Mata -----
Acara Rapat antara lain sebagai berikut : -----

I. Mata Acara Rapat ke-1 (Pertama) : “Persetujuan Laporan Tahunan -----

Perseroan tahun buku 2025 dan Pengesahan Laporan Keuangan -----

Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 -----

(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima)".

Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala Tindakan yang dilakukan pada tahun 2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).

Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan penyampaian laporannya sebagai berikut :

"Yang terhormat Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Bapak/Ibu Para Undangan sekalian.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua, kami bersama segenap jajaran Direksi PT. Chitose Internasional Tbk menyampaikan kegembiraan dan rasa syukur atas dapat terlaksananya kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Chitose Internasional Tbk untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) ini.

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya, dengan ini kami sampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), sebagai berikut;

Ditengah ketidakstabilan ekonomi global akibat berbagai faktor geopolitik dan kebijakan ekonomi yang berdampak luas, perjalanan usaha Perseroan

sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) memperlihatkan-----
dinamika yang menuntut keseimbangan antara stabilitas kinerja dan-----
kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha.-----
Pada aspek ekonomi, pola penjualan yang masih didominasi oleh segmen-----
B to G membentuk karakter permintaan yang cenderung fluktuatif, -----
seiring dengan dinamika kebijakan serta proses realisasi anggaran -----
pemerintah yang belum sepenuhnya stabil pada periode berjalan. -----
Kondisi ini berdampak pada ketidaksinkronan antara kapasitas produksi-----
dan realisasi penjualan, sehingga memerlukan pendekatan usaha yang -----
lebih responsif.-----
Dalam konteks tersebut, Perseroan mengarahkan langkah strategis pada -----
peningkatan fleksibilitas operasional, penyederhanaan proses dan material, --
serta penguatan kemampuan untuk menyesuaikan ritme produksi dengan ---
dinamika permintaan, guna menjaga efisiensi sekaligus memastikan -----
keberlangsungan kinerja.-----
Melalui upaya strategis tersebut dan komitmen tinggi dari semua jajaran -----
manajemen dan team, Perseroan mampu mencapai kinerja yang -----
memuaskan di tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) ini.” -----
Kemudian **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** mempersilahkan -----
Tuan SUSANTO untuk menjelaskan pencapaian kinerja Penjualan dan-----
Pemasaran, dengan penjelasan sebagai berikut : -----
“Seperti telah disampaikan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** san bahwa -----
sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), tantangan dari sisi -----
makro ekonomi masih berlanjut bahkan semakin tajam dengan tingginya -----
intensitas konflik di Timur tengah beberapa waktu terakhir ini. Demikian -----

juga dengan kondisi ekonomi dan politik nasional yang banyak mempengaruhi arah kebijakan pemerintah terkait dengan eksekusi anggaran.

Bagi perseroan yang saat ini segmen *B to G* menjadi kontributor utama penjualan, kondisi nasional dan global ini menciptakan dinamika usaha dimana terjadi fluktuasi permintaan yang tidak stabil sepanjang tahun. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk perseroan agar dapat memenuhi permintaan tersebut dengan tetap menjaga produktivitas dan efisiensi dalam operasional.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dari segmen sektor pendidikan terwujud dalam aktivitas perseroan saat melakukan pengiriman produk dan instalasi ke berbagai lokasi sekolah di seluruh Indonesia sampai ke pelosok-pelosok. Ini menunjukkan semangat Perseroan mendukung pemerintah untuk membangun Negeri melalui pengembangan sektor pendidikan.

Dari aspek pemasaran dan pengembangan bisnis, Perseroan terus meningkatkan daya saing dengan mengedepankan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk, kecepatan pengiriman, serta inovasi dalam pengembangan produk baru. Di tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) Perseroan telah mengembangkan beberapa varian produk baru yang ergonomis, fungsional dan berkualitas untuk segmen pendidikan dan perkantoran.

Penetrasi pasar juga dilakukan melalui strategi *digital marketing*, dimana produk chitose diperkenalkan melalui beberapa *platform e-commerce* dan website perseroan. Perseroan juga terus memperkuat hubungan dengan

customer melalui penerimaan *visit customer*, aktif turut serta dalam -----
kegiatan business matching dan gathering yang diselenggarakan oleh -----
lembaga pemerintah maupun swasta. -----
Dari sisi ekonomi, pencapaian kinerja Perseroan secara umum menunjukkan ---
perbaikan. Perseroan berhasil memperoleh penjualan neto sebesar Rp519 -----
miliar atau 113 % (seratus tiga belas persen) dari target yang ditetapkan -----
yaitu sebesar Rp460 miliar dan meningkat 12% (dua belas persen) -----
dibandingkan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Penjualan Lokal -----
berkontribusi 93% (sembilan puluh tiga persen) terhadap total penjualan. -----
Sementara penjualan ekspor berkontribusi 7% (tujuh persen) terhadap -----
total penjualan. Peningkatan penjualan dibandingkan dengan tahun lalu, -----
dikontribusi dari peningkatan penjualan segmen item produk pendidikan -----
sebesar 17% (tujuh belas persen) serta peningkatan penjualan segmen -----
item produk perkantoran sebesar 8% (delapan persen). -----
Upaya-upaya strategis perseroan dalam menjaga dan meningkatkan -----
kualitas produk dan pelayanan telah memperkuat daya saing perseroan -----
di industri dan perdagangan furnitur, salah satunya dibuktikan dengan -----
perolehan penghargaan *Top Brand* selama 14 (empat belas) tahun -----
berturut-turut dengan rating yang meningkat untuk kategori kursi lipat -----
dari 61,6% (enam puluh satu koma enam persen) menjadi 66,6% (enam -----
puluh enam koma enam persen) di tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), -----
sementara untuk kategori kursi kantor meningkat dari tahun sebelumnya -----
yaitu 26,7% (dua puluh enam koma tujuh persen) menjadi 38% (tiga puluh -----
delapan persen). Selain itu, Perseroan juga dapat mempertahankan -----
sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dengan beberapa -----

produk mencapai rata rata nilai TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) di atas 50% (lima puluh persen).

Atas pencapaian sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang cukup baik, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanan, memastikan relevansi pengembangan produk dengan kebutuhan pelanggan serta secara aktif berupaya untuk memperluas pangsa pasar baik di lokal maupun internasional.”

Selanjutnya **Tuan SUSANTO** mempersilakan **Tuan ADE ARIFIN**, untuk menjelaskan pencapaian Kinerja Operasional Produksi dan Aspek Lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut :

“Dari sisi operasional produksi dapat disampaikan bahwa Proses produksi furnitur Chitose dijalankan secara teliti dengan mengacu pada persyaratan ISO, TKDN, SNI, CPAKB, CDAKB, Halal, *Japan Industrial Standard* (JIS) serta standar internasional lainnya. Standar lokal dan Internasional tersebut menjadi pedoman di setiap tahapan, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses akhir pengujian kualitas, sehingga setiap produk yang dihasilkan tidak hanya fungsional dan tahan lama, tetapi juga aman dan nyaman digunakan.

Dalam proses produksi Perseroan juga mengintegrasikan teknologi moder dalam lini produksi, seperti pemanfaatan mesin CNC untuk presisi tinggi, robot otomatis dalam proses pengelasan, mesin laser cutting untuk proses penyediaan material dan juga beberapa program otomasi lainnya.

Penerapan teknologi ini tidak hanya mempercepat alur produksi, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk

berkualitas yang mampu bersaing di pasar global. Sinergi antara standar -----
produksi yang ketat dan penggunaan teknologi menjadi fondasi utama -----
kepercayaan pelanggan terhadap keunggulan produk-produk Chitose. -----
Sepanjang tahun 2025, Chitose juga telah berhasil merealisasikan -----
berbagai inovasi dalam mendukung peningkatan produktivitas, kualitas, -----
efisiensi, dan pengendalian internal dalam setiap proses operasional. -----
Dari sisi volume produksi Chitose pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh -----
lima) mencapai 523.480 (lima ratus dua puluh tiga ribu empat ratus -----
delapan puluh) unit, menurun 2,55% (dua koma lima puluh lima persen) -----
atau 13.675 (tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh lima) unit -----
dibandingkan dengan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar -----
537.155 (lima ratus tiga puluh tujuh ribu seratus lima puluh lima) unit. -----
Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh keragaman item dan peningkatan -----
volume produksi untuk item dengan waktu proses yang lebih panjang. -----
Terkait aspek lingkungan, dapat disampaikan bahwa Chitose -----
menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai prioritas strategis dalam -----
setiap aktivitas bisnis furnitur yang dijalankan. Kesadaran bahwa kegiatan --
operasional dapat menimbulkan dampak ekologis mendorong Chitose -----
untuk menerapkan praktik yang bertanggung jawab serta memastikan -----
keberlanjutan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perseroan. ----
Sebagai wujud komitmen, Chitose telah mengadopsi dan menerapkan -----
standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. -----
Standar ini menjadi pedoman dalam mengelola risiko lingkungan secara -----
sistematis, yang mencakup pengendalian limbah, efisiensi penggunaan -----
energi, serta pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan -----

berkelanjutan.

Beberapa pencapaian terkait pengelolaan lingkungan diantaranya penurunan intensitas energi dan air, penurunan jumlah limbah, penurunan intensitas emisi, *recycle material* PE serta kegiatan penanaman pohon.

Demikian yang dapat disampaikan dari kinerja operasional produksi dan aspek lingkungan.”

Selanjutnya **Tuan ADE ARIFIN** mempersilahkan **Nyonya R. NURWULAN KUSUMAWATI** melanjutkan penjelasan mengenai pencapaian Kinerja Keuangan, Aspek sosial dan Tata Kelola, dengan penyampaian sebagai berikut :

“Dari sisi Kinerja Keuangan, seperti telah disampaikan oleh Pak Susanto dan Pak Ade dapat disampaikan bahwa dampak dari kinerja penjualan dan pemasaran serta Kinerja operasional produksi dan Aspek lingkungan dengan berbagai strategi yang diterapkan telah mampu memberikan pertumbuhan terhadap penjualan dan peningkatan profitabilitas perseroan melebihi dari yang ditargetkan dan tumbuh signifikan dari capaian kinerja tahun lalu. Dimana pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp519 miliar meningkat 12% (dua belas persen) dari tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan mencapai 113% (seratus tiga belas persen) dari target yang ditetapkan sebesar Rp460 miliar, sehingga mencatatkan laba bruto sebesar Rp183 miliar meningkat 20% (dua puluh persen) dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp.152 miliar. Laba usaha sebesar Rp45 miliar meningkat 58% (lima puluh delapan persen) dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp.28 miliar, laba sebelum

pajak sebesar Rp41 miliar meningkat 79% (tujuh puluh sembilan persen) -----
dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp23 miliar dan mencapai 205%-----
(dua ratus lima persen) dari target yang ditetapkan sebesar Rp20 miliar -----
serta laba tahun berjalan sebesar Rp33 miliar meningkat 85% (delapan-----
puluh lima persen) dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp18 miliar. -----
Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan terutama -----
di segmen item produk pendidikan dan perkantoran serta upaya strategis-----
dalam meningkatkan proses operasional yang efisien dan efektif. -----
Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp460 miliar, mengalami peningkatan ----
7% (tujuh persen) atau sebesar Rp31 miliar dari posisi tahun 2024 (dua ribu ---
dua puluh empat). Hal ini dikontribusi oleh peningkatan pada piutang-----
usaha pihak ketiga serta peningkatan pada kas dan setara kas. -----
Di sisi liabilitas Perseroan, tercatat sebesar Rp137 miliar, mengalami-----
peningkatan 9% (sembilan persen) atau sebesar Rp11 miliar, terutama-----
dipengaruhi oleh peningkatan pada utang bank jangka pendek dan utang -----
usaha pihak ketiga. -----
Ekuitas tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebesar Rp323 miliar -----
mengalami peningkatan sebesar Rp20 miliar atau 7% (tujuh persen) -----
dibandingkan dengan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Hal ini-----
dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan -----
penggunaannya. -----
Dari sisi rasio keuangan, rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2025-----
(dua ribu dua puluh lima) menunjukkan tren peningkatan dibandingkan-----
tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat). Rasio lancar meningkat menjadi-----
1,91 (satu koma sembilan puluh satu) kali dan rasio cepat meningkat-----

menjadi 1,17 (satu koma tujuh belas) kali. Sementara itu, rasio kas ----- mengalami peningkatan menjadi 0,50 (nol koma lima puluh) kali. Kondisi ini menggambarkan bahwa perseroan memiliki kemampuan likuiditas yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. -----

Dari sisi rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset meningkat menjadi 0,42 (nol koma empat-puluh dua) kali dan 0,30 (nol koma tiga puluh) kali. Kondisi ini ----- menggambarkan bahwa terjadi peningkatan di liabilitas namun perseroan mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sementara pada gearing ratio menunjukkan angka yang moderat yaitu 24% (dua puluh empat persen) dimana ketergantungan Perseroan -- terhadap liabilitas dalam pendanaan operasionalnya semakin menurun -- serta struktur modal Perseroan semakin kuat dengan proporsi ekuitas ---- yang lebih besar daripada utang. Secara umum dari sisi analisa rasio ini -- menunjukkan Perseroan mampu menjalankan operasional dengan baik, --- dapat memenuhi kewajibannya dan mempunyai peluang untuk ----- meningkatkan keuntungan di masa yang akan datang. -----

Dari aspek sosial, perseroan memandang tanggung jawab sosial ini menjadi elemen strategis yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pertumbuhan --- jangka panjang. Bagi perseroan, aspek sosial dalam keberlanjutan ----- mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai, etika, serta kepedulian terhadap karyawan, komunitas sekitar, dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menempatkan kesetaraan kesempatan dan inklusi sebagai prinsip strategis dalam pengelolaan SDM, perseroan memastikan setiap individu-

memperoleh ruang yang adil untuk berkembang tanpa memandang jenis -----
kelamin, latar belakang, maupun kondisi fisik. Komitmen ini diwujudkan -----
melalui kebijakan rekrutmen dan pengelolaan talenta yang bebas -----
diskriminasi, sistem penilaian menggunakan KPI *Balance scorecard* -----
berbasis manajemen risiko, serta lingkungan kerja yang aman, menghargai ----
perbedaan, dan mendorong kolaborasi. -----
Perseroan menetapkan program-program untuk meningkatkan keahlian -----
teknis, kepemimpinan, dan pemahaman nilai-nilai perusahaan, sehingga -----
setiap individu dapat berkembang sesuai potensinya dan siap menghadapi ----
tantangan bisnis yang terus berubah. Untuk mengoptimalkan program -----
pengembangan ini, Perseroan membangun program digital learning sebagai ----
salah satu sarana untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan. -----
Komitmen ini juga direalisasikan melalui pelibatan penyandang disabilitas -----
sebagai karyawan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025 (dua ribu dua puluh ----
lima), Perseroan telah mempekerjakan beberapa karyawan penyandang -----
disabilitas sebagai bukti nyata dalam upaya membangun tempat kerja -----
yang inklusif dan berkeadilan. -----
Terkait program pengembangan Masyarakat, Perseroan melakukan -----
kolaborasi dengan masyarakat, pemerintah, dan mitra usaha, sehingga -----
keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat yang berkelanjutan. -----
Sejumlah inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan Perseroan -----
sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) diantaranya program -----
beasiswa, pelatihan keterampilan, dukungan sarana Pendidikan, -----
Pemberdayaan ekonomi lokal, pelibatan tenaga kerja lokal, kemitraan -----
dengan UMKM, dukungan rantai pasok lokal, kegiatan sosial -----

kemasyarakatan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta program peningkatan kesadaran lingkungan di komunitas sekitar.

Dari sisi penerapan tata kelola yang baik, Perseroan telah menerapkan struktur Tata Kelola yang meliputi organ utama dan organ pendukung yang bersinergi dan berkolaborasi untuk menegakkan tata Kelola yang baik di Perseroan. Selain itu dalam pelaksanaannya di seluruh lini organisasi Perseroan menekankan pada 4 (empat) prinsip utama, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Keempat prinsip ini menjadi fondasi penting bagi perseroan dalam membangun system pengelolaan yang profesional, adil, dan bertanggung jawab. Penerapannya tidak hanya berorientasi pada kepentingan Pemegang Saham, tetapi juga mencakup kepentingan seluruh stakeholders. Sehingga dalam hal ini Perseroan dapat menjaga reputasi, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.”

Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilakan **Tuan V. ROY SUNARJA** selaku Komisaris Independen untuk menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan penyampaian laporannya sebagai berikut :

“Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Terhormat, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatnya sehingga kita bisa tutup kinerja PT Chitose Internasional Tbk sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) ini dengan baik. Perlu disampaikan bahwa Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara berkelanjutan melalui

pembahasan laporan periodik dalam Rapat Dewan Komisaris bersama -----
Direksi, pemantauan realisasi anggaran dan KPI, serta penelaahan hasil -----
audit internal dan eksternal. -----

Dewan Komisaris mencermati bahwa karakteristik permintaan yang -----
dipengaruhi oleh siklus belanja pemerintah masih menjadi faktor dominan ---
dalam membentuk pergerakan kinerja Perseroan, sehingga menimbulkan ----
variasi dalam realisasi penjualan yang perlu dikelola secara cermat. -----

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menaruh -----
perhatian pada kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan -----
operasional, khususnya dalam mengelola keselarasan antara kapasitas -----
produksi, ketersediaan sumber daya, dan dinamika permintaan pasar. -----

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa Direksi telah mengambil -----
langkah-langkah yang relevan dalam merespon kondisi tersebut. -----

Informasi lebih lengkap mengenai hasil pengawasan Dewan Komisaris -----
atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi disampaikan sebagai ----
berikut; -----

Sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), Dewan Komisaris -----
secara aktif melakukan pengawasan terhadap isu-isu strategis yang -----
menjadi prioritas utama, meliputi pengelolaan risiko, kinerja keuangan -----
Perseroan, serta kepatuhan terhadap regulasi, Kode Etik, dan prinsip GCG. --
Fokus pengawasan diarahkan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan ---
dan langkah yang diambil Direksi tetap berada dalam koridor yang -----
prudent dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. -----

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai ----
bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----

berada dalam kategori baik. Capaian penjualan dan profitabilitas mampu menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan. Selain itu, Direksi juga dinilai mampu menjaga fokus pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan, sekaligus mengelola efisiensi di tengah kondisi usaha yang dinamis serta mampu meningkatkan kapabilitas organisasi melalui pengembangan SDM dan penerapan budaya perbaikan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan inisiatif strategis perlu difokuskan pada beberapa aspek utama. Pengembangan SDM menjadi prioritas, khususnya dalam mencetak talenta baru pada level manajerial dan tenaga penjualan yang memiliki semangat kompetensi, serta orientasi kinerja yang kuat. Selain itu, pengembangan produk dengan pendekatan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. Terkait prospek usaha, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap terbuka, seiring dengan peluang pertumbuhan yang didukung oleh kebutuhan pasar yang terus berkembang. Meskipun demikian, dinamika permintaan yang masih dipengaruhi oleh pola belanja pemerintah serta tekanan eksternal dari kondisi global tetap menjadi faktor yang perlu dicermati secara berkelanjutan. Dewan Komisaris mencermati adanya potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi prospek usaha, termasuk volatilitas harga bahan baku, tekanan inflasi, serta dinamika geopolitik global yang berdampak pada rantai pasok dan biaya operasional. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah mitigasi yang ditempuh Direksi seperti penguatan efisiensi, peningkatan fleksibilitas produksi, optimalisasi

persediaan, serta diversifikasi pasar ke segmen non-pemerintah, telah-----
berada pada arah yang tepat. -----

Pendekatan tersebut dinilai tidak hanya mampu menjaga stabilitas -----
kinerja, tetapi juga memperkuat ketahanan usaha Perseroan dalam-----
menghadapi ketidakpastian serta mendukung pertumbuhan yang lebih -----
berkelanjutan ke depan. -----

Selanjutnya mengenai penerapan tata kelola di Perseroan, Dewan Komisaris -
menilai telah berjalan secara efektif dan menjadi fondasi penting dalam -----
menjaga keberlangsungan usaha. Hal ini tercermin dari sistem-----
pengendalian internal yang telah diterapkan secara menyeluruh, -----
mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap-----
peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil -----
pengawasan dan penelaahan terhadap laporan Audit Internal, Dewan -----
Komisaris menilai bahwa mekanisme pengendalian yang ada telah mampu ---
mendukung pengelolaan kegiatan usaha secara tertib, transparan, dan-----
akuntabel. -----

Di sisi lain, penerapan manajemen risiko juga dinilai telah berjalan dengan---
baik dalam mengidentifikasi dan mengendalikan berbagai potensi risiko-----
yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. -----

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan -----
pula bahwa prinsip keberlanjutan telah terintegrasi dalam strategi dan-----
operasional Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek---
ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dilaksanakan sesuai dengan norma---
dan ketentuan peraturan yang berlaku.-----

Pada aspek sosial, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah-----

menjalankan peran yang konstruktif melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada karyawan dan masyarakat, termasuk dukungan terhadap dunia pendidikan dan pengembangan generasi muda sebagai bagian dari upaya menciptakan SDM yang lebih tangguh dan berkualitas. Sementara itu, pada aspek lingkungan, Dewan Komisaris mencermati adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta pengelolaan limbah dan sisa produksi agar dapat didaur ulang secara lebih optimal. Pengawasan juga diarahkan pada penguatan pengelolaan rantai pasok, pemanfaatan inovasi dan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta upaya meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan sekitar. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, serta upaya berkelanjutan dalam menjaga kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Peran aktif seluruh insan Perseroan dalam menjalankan strategi, memperkuat efisiensi, serta mendorong inovasi menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terjalin dengan baik tersebut menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan menghadapi tantangan ke depan.” Setelah penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku

2025 (dua ribu dua puluh lima), selanjutnya Pemimpin Rapat memberikan ----
kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa -----
Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan -----
dan/atau memberikan tanggapan atas laporan yang telah disampaikan -----
oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dengan cara mengangkat tangan--
dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki dan bagi -----
Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk menuliskan -----
pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI. -----
Pada sesi tanya jawab pada Mata Acara Rapat ke-1 (Pertama) ini, -----
terdapat pertanyaan dari **Tuan LIM KWANG TAK** selaku Pemegang Saham-----
menyampaikan beberapa pertanyaan antara lain sebagai berikut: -----

1. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) -----
penjualan meningkat 12 % (dua belas) persen, namun laporan-----
produksinya menurun. Bagaimana tanggapan perseroan terkait -----
penurunan *quantity* unit yang diproduksi, akan tetapi *value* penjualan -----
mengalami peningkatan. -----
2. *Brand awareness* kursi lipat 61 % (enam puluh satu persen), namun -----
penjualan kursi lipatnya menurun. Bagaimana penjelasan dari Perseroan ---
terkait hal tersebut. -----
3. Saat ini harga saham perseroan untuk 1 (satu) Miliar lembar saham -----
berkisar Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) per lembar saham. Apa dampak -----
MSCI yang akan diberlakukan tahun ini terhadap nilai saham di pasar -----
dengan harapan nilai saham menjadi Rp. 300,- (tiga ratus Rupiah)-----
di tahun berikutnya. -----

Atas pertanyaan-pertanyaan dari Pemegang Saham tersebut di atas, -----

Tuan SUSANTO dan Nyonya R. NURWULAN KUSUMAWATI selaku -----
Direktur Perseroan memberikan jawaban yang pada intinya sebagai berikut

1. **Tuan SUSANTO** memaparkan jawaban untuk pertanyaan pertama ----

yang pada intinya yaitu kenaikan penjualan naik dan produksi menurun merupakan strategi Perseroan beberapa tahun terakhir yang lebih fokus mengikuti *trend furniture* yang saat ini sedang berjalan yaitu menuju *furniture* yang lebih ke arah *middle up* dan hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini cukup bagus di 5 % (lima persen), artinya *furniture* yang lebih visionabel dan berkualitas meningkat hal ini menjadi kesempatan Perseroan untuk mencapai nilai yang lebih baik dengan *quantity* yang lebih sedikit, namun dalam hal ini tingkat kesulitan menjadi lebih tinggi dalam proses pengerjaannya. -----

Dengan demikian, Perseroan dapat mendapat profitabilitas yang lebih tinggi apabila Perseroan tetap menjual di sektor kursi lipat yang saat ini sudah umum di kalangan kompetitor sehingga *competitive advantage* menjadi tidak maksimal, untuk memaksimalkan hal itu, Perseroan ----- berencana mengubah arah produk dan disubstitusi oleh jajaran mulai dari produksi hingga penjualan untuk mengarahkan kostumer ke arah yang lebih baik. Hal ini menjadi kesempatan Perseroan untuk mencapai *budget* dan profitabilitas yang lebih tinggi. -----

2. Kemudian **Tuan SUSANTO** memaparkan jawaban untuk pertanyaan ----

kedua yang pada intinya yaitu *Brand awareness* kursi lipat 61 % (enam puluh satu persen), namun penjualan kursi lipatnya menurun, artinya secara keseluruhan permintaan kursi lipat mulai beralih karena ----- *visionabel* dan perkembangan jaman merupakan suatu hal yang -----

lumrah, *brand awarness* meningkat artinya Perseroan masih tetap -----
bertahan dipercaya menjadi yang terbaik oleh masyarakat. -----

3. **Nyonya R. NURWULAN KUSUMAWATI** memaparkan jawaban untuk -----
pertanyaan ketiga yang pada intinya harga saham tidak dalam kontrol -----
Perseroan sepenuhnya, adapun yang menjadi fokus manajemen -----
Perseroan yaitu bagaimana Perseroan memperkuat pondasi serta -----
kinerja agar saham Perseroan mulai dilirik oleh para investor, saat ini -----
Perseroan dibantu untuk mengelola komunikasi dengan para investor -----
oleh tim dengan harapan agar saham di tahun selanjutnya menjadi -----
Rp. 300,- (tiga ratus Rupiah) per lembar saham. -----

Setelah sesi tanya jawab tersebut di atas, selanjutnya Pemimpin Rapat -----
mengusulkan kepada Rapat untuk : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu -----
dua puluh lima);-----
2. Mengesahkan : -----
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu -----
dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Laporan Audit Independen -----
Nomor No. 00134/3.0478/AU.1/04/1741-3/1/III/2026 tanggal-----
27-03-2026 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh enam);-----
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk -----
tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima); -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de -----
charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari -----
segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan-----

yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Setelah penyampaian usulan tersebut, selanjutnya diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah:

1. Memutuskan : Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima);
2. Mengesahkan :
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Laporan Audit Independen Nomor 00134/3.0478/AU.1/04/1741-3/1/III/2026 tanggal 27-03-2026 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh enam);
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima);
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de*

charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari -----
segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan -----
yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam -----
catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan -----
Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima). -----

II. Mata Acara Rapat ke-2 (Kedua) : “Penetapan Penggunaan Laba -----

Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima)”. -----

***Menetapkan rencana penggunaan laba Perseroan tahun buku 2025 -----
(dua ribu dua puluh lima)”***. -----

Untuk pembahasan Mata Acara ke-2 (Kedua) Pemimpin Rapat -----
mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku Direktur Utama -----
Perseroan untuk memberikan paparan mengenai usul penggunaan -----
Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) -----

Dengan pemaparan sebagai berikut : -----

“Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu -----
dua puluh lima) yang telah disahkan pada Agenda Pertama Rapat hari ini, -----
Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10-04-2026 -----
(sepuluh April dua ribu dua puluh enam), dengan ini menyampaikan -----
usulan atas Penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk Tahun -----
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember -----
dua ribu dua puluh lima) sebagai berikut : -----

- Sebesar Rp 13.777.500.000,- (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh -----
Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibagikan sebagai Dividen kepada -----

Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham.

- Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05-05-2026 (lima Mei dua ribu dua puluh enam) pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).
- Dividen akan dibagikan selambat-lambatnya pada tanggal 25-05-2026 (dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh enam) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan tidak menyisihkan cadangan umum karena cadangan umum telah melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 21.000.000.000 (Dua Puluh Satu Miliar Rupiah) pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima)."

Setelah penyampaian usulan tersebut, selanjutnya Pemimpin Rapat memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI. Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-2 (Kedua) ini tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari Para Pemegang Saham, selanjutnya Pemimpin Rapat meminta persetujuan Para Pemegang Saham

untuk menyetujui usulan tersebut dan diberikan kesempatan kepada -----
Para Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan -----
dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan -----
kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko -----
dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan -----
jumlah saham yang dimiliki. -----

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, -----
maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah -----
memutuskan: -----

Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan, sebagai berikut :-----

- Sebesar Rp 13.777.500.000,- (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh----
Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibagikan sebagai Dividen kepada-----
Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan saham.-----
- Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya ---
tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal-----
05-05-2026 (lima Mei dua ribu dua puluh lima) pukul 16.00 WIB -----
(enam belas Waktu Indonesia Barat). -----
- Dividen akan dibagikan selambat-lambatnya pada tanggal 25-05-2025 -----
(dua puluh lima Mei dua puluh enam) sesuai dengan ketentuan dan -----
perundang-undangan yang berlaku. -----
- Sesuai dengan ketentuan pasal 70 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 -----
Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan tidak menysihkan -----
cadangan umum karena cadangan umum telah melebihi 20% (dua puluh----
persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah ----
pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 21.000.000.000 (Dua -----

Puluh Satu Miliar Rupiah) pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh lima).

**III. Mata Acara Rapat ke-3 (Ketiga) : “Penjabaran rencana kerja Perseroan
di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).”**

*Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas
rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan
pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).*

Untuk pembahasan Mata Acara ke-3 (Ketiga) Pemimpin Rapat
mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku Direktur Utama
Perseroan untuk memberikan paparan mengenai rencana kerja Perseroan
di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) yang telah disusun oleh Direksi
dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dengan
pemaparan sebagai berikut :

“Prospek usaha pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), diperkirakan
masih berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, meskipun dibayangi
dinamika global yang terus berkembang. Perekonomian global diproyeksikan
tumbuh sebesar 3,2% (tiga koma dua persen), mencerminkan pemulihan
yang berlangsung secara bertahap di tengah penyesuaian kebijakan
perdagangan dan kondisi geopolitik. Sementara itu, perekonomian domestik
diproyeksikan tumbuh pada kisaran 4,9% (empat koma sembilan persen)
sampai 5,7% (lima koma tujuh persen), yang menunjukkan optimisme
terhadap daya tahan konsumsi, investasi, dan aktivitas ekspor. Stabilitas
makro ekonomi dan penguatan permintaan dalam negeri menjadi faktor
penting dalam mendukung iklim usaha di tahun 2026 (dua ribu dua puluh
enam).

Prospek industri furnitur secara umum masih terbuka dan dipengaruhi-----
oleh perkembangan sektor properti, perhotelan, dan permintaan rumah-----
tangga, serta korporasi. -----

Peluang pasar ekspor tetap menjadi salah satu sumber potensi-----
pertumbuhan, seiring daya saing produk furnitur nasional di pasar -----
internasional. Dengan kemampuan adaptasi dan inovasi yang -----
berkelanjutan, industri furnitur diharapkan dapat memanfaatkan -----
momentum pertumbuhan ekonomi untuk menjaga keberlanjutan -----
usahanya.-----

Menghadapi tantangan dan dinamika ini, Perseroan telah menyusun -----
beberapa strategi yang komprehensif untuk dapat mencapai target -----
perseroan yang telah ditetapkan.” -----

Selanjutnya **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** mempersilahkan **Tuan SUSANTO** --
untuk menjelaskan lebih detail mengenai strategi perseroan, dengan -----
pemaparan sebagai berikut : -----

“Memasuki tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), Chitose menyusun -----
proyeksi kinerja dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kondisi -----
ekonomi, dan strategi bisnis yang telah dirancang. -----

Proyeksi ini menjadi panduan bagi manajemen dalam menetapkan -----
arah dan prioritas Perseroan guna mencapai pertumbuhan yang -----
berkelanjutan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian -----
dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan optimis dapat menghadapi-----
tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di tahun mendatang.-----

Perseroan menetapkan strategi pengembangan usaha yang berorientasi -----
pada pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan daya saing di industri -----

furnitur.

Seluruh langkah strategis dirancang sebagai respon terhadap dinamika industri dan juga diarahkan secara khusus untuk mendukung pencapaian target Chitose di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).

Informasi lebih lengkap mengenai strategi pengembangan usaha yang akan diimplementasikan Chitose di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan loyalitas *existing customer* melalui peningkatan pelayanan dan pemenuhan kebutuhannya secara optimal;
2. Meningkatkan penetrasi pasar institusi swasta dan alat kesehatan;
3. Mengembangkan produk baru yang inovatif dan kompetitif serta meningkatkan kolaborasi global;
4. Meningkatkan fleksibilitas, mempercepat *lead time*, efisiensi, dan efektivitas dalam proses produksi; serta
5. Mengoptimalkan sumber daya melalui program pengembangan kompetensi *multi skill* untuk karyawan.

Dengan strategi yang terintegrasi dan terukur tersebut, Chitose optimis dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Menghadapi ketidakpastian global, termasuk potensi eskalasi konflik Iran-Amerika beberapa minggu terakhir yang dapat berdampak pada rantai pasok dan stabilitas ekonomi, Chitose menerapkan sejumlah strategi yang terukur. Ketersediaan bahan baku dijaga melalui perencanaan pembelian bahan baku khususnya untuk produk-produk reguler yang

memiliki riwayat *repeat order*, sehingga kesinambungan produksi tetap-----
terjaga.-----

Chitose juga berfokus pada peningkatan efisiensi di seluruh lini-----
operasional dan menerapkan skala prioritas dalam penggunaan sumber -----
daya, guna menjaga stabilitas biaya dan profitabilitas perseroan.-----

Selain itu, untuk mengendalikan dampak kenaikan biaya energi terhadap ----
distribusi, Perseroan juga mengutamakan pembelian material dari lokal, -----
serta melakukan perencanaan penggunaan transportasi dan angkutan-----
secara lebih optimal. -----

Dalam menghadapi dinamika kebijakan anggaran pemerintah, Chitose -----
memperkuat penetrasi pasar swasta sebagai upaya diversifikasi, sehingga ----
komposisi pendapatan menjadi lebih seimbang dan tidak bertumpu pada -----
segmen *B to G*. -----

Sementara itu, dari aspek sosial dan lingkungan, Perseroan dengan -----
komitmen tinggi akan terus memastikan implementasi Sistem Manajemen-----
Lingkungan dan Sistem K3 dijalankan dengan disiplin dan konsisten -----
begitupun aspek sosial akan tetap menjadi perhatian perseroan sebagai-----
fondasi yang akan memperkuat perseroan dan mendukung -----
keberlanjutannya.” -----

Setelah pemaparan dari **Tuan SUSANTO** tersebut selanjutnya -----

Tuan KAZUHIKO AMINAKA menjabarkan sebagai berikut : -----

“Selanjutnya kami sampaikan target kinerja Perseroan tahun 2026 (dua-----
ribu dua puluh enam), dimana penjualan direncanakan meningkat-----
kurang lebih 8% (delapan persen) terhadap tahun 2025 (dua ribu dua -----
puluh lima) menjadi sebesar Rp560 Miliar dan laba tahun berjalan -----

setelah pajak meningkat kurang lebih 5% (lima persen) menjadi sebesar Rp35 Miliar.

Sementara itu untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan pengembangan produk, Perseroan berencana untuk melakukan kegiatan investasi di dalam permesinan dan operasional produksi sebesar Rp5 miliar yang akan dibiayai oleh modal sendiri dan fasilitas Bank.”

Setelah penyampaian Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) tersebut, selanjutnya diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI.

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-3 (Ketiga) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait rencana kerja Perseroan di tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) tersebut, selanjutnya oleh Pemimpin Rapat disampaikan bahwa sehubungan Mata Acara ke-3 (Ketiga) Rapat ini hanya bersifat laporan, maka untuk Mata Acara ke-3 (Ketiga) tidak dimintakan persetujuan dari Rapat.

IV. Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) : “Penunjukan Akuntan Publik”.

Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal

**31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam) dan -----
memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. -----**

Untuk pembahasan Mata Acara ke-4 (keempat) Pimpinan Rapat -----
mempersilahkan **Tuan DEDIE SUHERLAN** selaku Komisaris Utama -----
Perseroan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan -----
sebagai berikut : -----

“Hadirin yang kami hormati, sehubungan dengan Penunjukan Akuntan -----
Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk -----
melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku -----
yang berakhir pada tanggal 31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua -----
ribu dua puluh enam) yang diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2023 -----
tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik -----
dalam kegiatan Jasa Keuangan. Kami mengusulkan agar Rapat: -----
Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit -----
atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam) -----
serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. -----
Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Akuntan Publik ini adalah -----
sebagai berikut: -----

1. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian -----
Opini. -----
2. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik -----
dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner. -----

3. Disupport oleh salah satu Badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal Akuntansi, Financial dan Perpajakan.”-----

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) Pemimpin Rapat telah memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI.-----

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dalam Penunjukan Akuntan Publik tersebut oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.-----

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan :-----

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk-

menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit -----
atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2026 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh enam) -----
serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. -----
Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Akuntan Publik ini adalah -----
sebagai berikut: -----

1. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian -----
Opini. -----
2. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, -----
baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner. -----
3. Disupport oleh salah satu Badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal -----
Akuntansi, Financial dan Perpajakan. -----

**V. Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) : “Penggangkatan kembali Pengurus -----
Perseroan.” -----**

***Menyetujui untuk mengangkat kembali Pengurus Perseroan untuk -----
masa jabatan 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tahun 2028 -----
(dua ribu dua puluh delapan) saat penyelenggaraan Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan di tahun 2029 (dua ribu dua puluh -----
sembilan).* -----**

Untuk pembahasan Mata Acara ke-5 (Kelima) Pemimpin Rapat -----
mempersilahkan **Tuan DEDIE SUHERLAN** selaku Komisaris Utama -----
Perseroan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan -----
sebagai berikut : -----

“Bapak dan Ibu para pemegang saham yang kami hormati, -----
Mengingat masa jabatan Pengurus Perseroan akan berakhir pada -----

penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hari ini, maka
Perseroan mengajukan usulan untuk mengangkat kembali Direksi dan
Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat (3)
dan Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka kami mengusulkan untuk:

1. Mengangkat kembali:

- Bapak Dedie Suherlan sebagai Komisaris Utama Perseroan.
- Bapak Widjaya Djohan sebagai Komisaris Perseroan.
- Bapak V Roy Sunarja sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Bapak Kazuhiko Aminaka sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Bapak Susanto sebagai Direktur Perseroan.
- Ibu R. Nurwulan Kusumawati sebagai Direktur Perseroan.
- Bapak Ade Arifin sebagai Direktur Perseroan.

dengan masa jabatan masing-masing sesuai dengan masa jabatan
Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Anggaran
Dasar Perseroan.

Sehingga dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebag
berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : Bapak Dedie Suherlan

Komisaris : Bapak Widjaya Djohan

Komisaris Independen : Bapak V Roy Sunarja

DIREKSI:

Direktur Utama : Bapak Kazuhiko Aminaka

Direktur : Bapak Susanto

Direktur : Ibu R. Nurwulan Kusumawati -----

Direktur : Bapak Ade Arifin -----

Dengan masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung-----

sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum -----

Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh -----

delapan) yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua-----

puluh sembilan).-----

Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham -----

untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan-----

hak substitusi untuk untuk menyatakan kembali keputusan Rapat -----

berkenaan dengan Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan dalam -----

Akta Notariil dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan -----

Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri -----

Hukum Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan ---

serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan -----

peraturan perundangan yang berlaku.” -----

Setelah penyampaian usulan tersebut, selanjutnya Pemimpin Rapat -----

memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa -----

Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan-----

dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara -----

mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang-----

dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk-----

menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI.-----

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) ini tidak terdapat -----

pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait -----
usulan Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dalam Pengangkatan -----
kembali Pengurus Perseroan tersebut, oleh karenanya Pemimpin Rapat-----
selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan-----
Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) ini, kemudian diberikan kesempatan -----
kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang-----
tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan-----
jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang-----
memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut ---
nama dan jumlah saham yang dimiliki.-----
Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, --
maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah -----
memutuskan: -----

1. Mengangkat kembali: -----

- Bapak Dedie Suherlan sebagai Komisaris Utama Perseroan.-----
- Bapak Widjaya Djohan sebagai Komisaris Perseroan. -----
- Bapak V Roy Sunarja sebagai Komisaris Independen Perseroan.-----
- Bapak Kazuhiko Aminaka sebagai Direktur Utama Perseroan. -----
- Bapak Susanto sebagai Direktur Perseroan. -----
- Ibu R. Nurwulan Kusumawati sebagai Direktur Perseroan. -----
- Bapak Ade Arifin sebagai Direktur Perseroan.-----

dengan masa jabatan masing-masing sesuai dengan masa jabatan -----
Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Anggaran--
Dasar Perseroan.-----

Sehingga dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebag

berikut: -----

DEWAN KOMISARIS:-----

Komisaris Utama : Bapak Dedie Suherlan -----

Komisaris : Bapak Widjaya Djohan -----

Komisaris Independen : Bapak V Roy Sunarja -----

DIREKSI:-----

Direktur Utama : Bapak Kazuhiko Aminaka -----

Direktur : Bapak Susanto -----

Direktur : Ibu R. Nurwulan Kusumawati -----

Direktur : Bapak Ade Arifin -----

Dengan masa jabatan masing-masing selama 3 (tiga) tahun terhitung-----

sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum -----

Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh -----

delapan) yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua-----

puluh sembilan).-----

Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham -----

untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan-----

hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat -----

dengan Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan dalam-----

Akta Notariil dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan -----

Pengangkatan kembali Pengurus Perseroan tersebut kepada Menteri -----

Hukum Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan ---

serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan -----

peraturan perundangan yang berlaku. -----

**VI. Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam) : “Persetujuan penetapan gaji dan at
tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan angga
Dewan Komisaris Perseroan”.**-----

***Menetapkan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Direksi dan
Dewan Komisaris Perseroan.***-----

Untuk pembahasan Mata Acara ke-6 (Keenam) Pimpinan Rapat -----
mempersilahkan **Tuan DEDIE SUHERLAN** selaku Komisaris Utama -----
Perseroan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan-----
sebagai berikut : -----

“Bapak dan Ibu para pemegang saham yang kami hormati, sesuai ketentuan
Pasal 96 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang
Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan atau tunjangan Direksi ditetapkan-
berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan kewenangan
tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Oleh karenanya, ---
kami mengusulkan kepada Rapat untuk melimpahkan kewenangan -----
tersebut kepada Dewan Komisaris.-----

Sedangkan ketentuan mengenai besarnya honorarium dan atau tunjangan
bagi anggota Dewan Komisaris sesuai Pasal 113 Undang-Undang Nomor ---
40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas ditetapkan ---
oleh Rapat Umum Pemegang Saham.-----

Oleh karenanya kami mengusulkan kepada Rapat untuk: -----
Melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan ---
Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk ---
anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi untuk tahun 2026 (dua ribu
dua puluh enam).-----

Demikian usulan Dewan komisaris untuk penetapan gaji dan atau -----
tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota -----
Dewan Komisaris Perseroan.” -----
Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam), ----
Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham -----
dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk -----
mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan -----
tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta -----
jumlah saham yang dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara ----
elektronik untuk menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi ----
eASY.KSEI.-----
Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam) ini tidak terdapat -----
pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan ---
untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota -----
Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi untuk tahun 2026 (dua ribu dua -----
puluh enam) tersebut oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta-
persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-6 -----
(Keenam) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang-----
Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat -----
mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang-----
dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko -----
dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham -----
yang dimiliki.-----
Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, -----
maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah -----

memutuskan :-----

Melimpahkan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi untuk tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----

VII. Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) : “Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.” -----

Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Untuk pembahasan Mata Acara ke-7 (Ketujuh) Pimpinan Rapat ----- mempersilahkan **Nyonya R NURWULAN KUSUMAWATI** selaku Direktur Perseroan mewakili Direksi untuk menyampaikan usulan sebagai berikut “Bapak Ibu Pemegang Saham yang saya hormati, berkenaan dengan ----- ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang ----- Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta Peraturan ----- Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku ----- Lapangan Usaha Indonesia, maka perlu dilakukan penyesuaian atas ----- Pasal 3 Anggaran Dasar perseroan. Namun mengingat saat ini sistem ----- *Online Single Submission* (OSS) sedang dalam masa transisi teknis untuk mengakomodasi KBLI 2025 (dua ribu dua puluh lima) tersebut.-----

Oleh karenanya, kami mengusulkan kepada Rapat untuk: -----

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, -----

menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 -----
tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta -----
Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang -----
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga untuk -----
selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: ----

- (1) Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang -----
perindustrian, perdagangan dan jasa. -----
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan -----
dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: -----
 - a. Industri Furnitur dari Logam, dengan kode KBLI 31022; -----
Mencakup pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor ----
yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, -----
tempat tidur, lemari, dan penyekat ruangan. -----
 - b. Industri Furnitur dari Kayu, dengan kode KBLI 31011; -----
Mencakup kegiatan pembuatan furnitur dari kayu dan panel -----
kayu (seperti kayu lapis/plywood dan papan partikel kayu) -----
untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, -----
tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan -----
sejenisnya. Sebuah furnitur dianggap terbuat dari kayu jika -----
rangkanya terbuat dari kayu atau jika tidak ada rangkanya -----
komopen yang paling banyak adalah kayu. -----
 - c. Industri Furnitur dari Plastik, dengan kode KBLI 31021; -----
Mencakup pembuatan furnitur yang bahan utamanya dari -----
plastik, seperti meja, kursi, rak, bangku, penyekat ruangan, -----
lemari, dan tempat tidur. -----

- d. Perdagangan Besar Furnitur, Karpet, Perlengkapan Pencahayaan untuk Rumah Tangga, Perkantoran dan Pertokoan, dengan kode KBLI 46420; -----
Mencakup perdagangan besar furnitur; perdagangan besar perlengkapan pencahayaan; perdagangan besar karpet; -----
perdagangan besar kasur dan kasur pegas; perdagangan besar furnitur ruang terbuka; perdagangan besar furnitur untuk -----
gudang, gereja, fasilitas medis, dan lain-lain. -----
- e. Perdagangan Besar Alat Kesehatan dan Laboratorium untuk Manusia, dengan kode KBLI 46791; -----
Mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, peralatan medis, bedah, ortopedi, dan sejenisnya untuk manusia. -----
- f. Perdagangan Eceran Furnitur, dengan kode KBLI 47591; -----
Mencakup perdagangan eceran furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu, bufet, kasur, dan dipan kasur. -----
- g. Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, dengan kode KBLI 32501; -----
Mencakup pembuatan perabot atau furnitur untuk kegiatan operasi, perawatan, kedokteran gigi dan kedokteran hewan, baik digerakkan secara mekanik maupun elektrik, seperti meja operasi, tiang infus, tempat tidur rumah sakit, kursi pijat profesional, dan kursi untuk pemeriksaan dan perawatan gigi. -----
- h. Aktivitas Arsitektural, dengan kode KBLI 71101; -----
Mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti

penyusunan studi awal arsitektur: jasa desain arsitektural; jasa ----
nasihat dan pradesain arsitektural; jasa arsitektural lainnya; -----
jasa penilai perawatan dan kelayakan bangunan gedung; -----
jasa pengembangan pemanfaatan ruang, wilayah, perkotaan, -----
lingkungan bangunan dan lanskap; perancangan bangunan -----
gedung dan lingkungannya; perancangan pelestarian bangunan ----
gedung dan lingkungannya; perancangan tata bangunan dan -----
lingkungannya; penyusunan dokumen perencanaan teknis, -----
pengawasan aspek arsitektur pada pelaksanaan konstruksi -----
bangunan gedung dan lingkungannya; perencanaan kota dan -----
tata guna lahan; manajemen proyek dan manajemen konstruksi, ---
pendampingan masyarakat, konstruksi lain. Perancangan objek ----
berdasarkan klasifikasi bangunan gedung sesuai dengan -----
International Building Code: assembly/pertemuan; -----
business/bisnis; educational/pendidikan; factory and industrial/ ---
pabrik dan bangunan industri; *high hazard*/bangunan risiko -----
tinggi; *institutional/kelembagaan dan pemerintahan; -----*
mercantile/perdagangan; residential/hunian; storage/gudang; -----
utility and miscellaneous/bangunan utilitas dan lain-lain. -----

- i. Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Lainnya, dengan -----
kode KBLI 70209; -----
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan -----
operasional usaha dan permasalahan organisasi dan -----
manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; ---
keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan -----

perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, konsultasi kesehatan dan keselamatan kerja, misalnya identifikasi dan dokumentasi risiko, dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; jasa konsultasi manajemen keamanan pelabuhan.

- j. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur, dengan kode KBLI 74112; Mencakup kegiatan aktivitas desain industri untuk menghasilkan produk dalam industri peralatan rumah tangga dan furnitur. Kelompok ini mencakup desain untuk produk pecah belah, peralatan makan, memasak dan menyajikan serta menyimpan makanan; desain untuk produk perlengkapan perapian; desain untuk produk peralatan tidur, meja, dan kursi; desain untuk produk perabot (alat-alat) penyimpanan; desain untuk produk cermin dan bingkai; desain untuk produk

- gantungan pakaian; desain untuk produk gordena dan tirai; -----
desain untuk produk ornamen dinding/meja, vas, pot; desain -----
untuk produk medali dan sabuk; desain untuk produk bendera-----
dan dekorasi festival; desain untuk produk bunga, buah, dan -----
tanaman buatan. Aktivitas desain kegiatan ini juga dikerjakan -----
melalui perangkat lunak khusus. -----
- k. Aktivitas Pengembangan Bangunan dan Lahan Hunian, dengan-----
kode KBLI 68111; -----
Mencakup pembelian, penjualan bangunan hunian, seperti -----
bangunan apartemen dan bangunan tempat tinggal;-----
pengembangan rumah, flat, atau apartemen, dengan atau-----
tanpa perabotan, untuk digunakan secara lebih permanen, -----
tahunan; pengembangan lokasi rumah mobil hunian untuk -----
tempat tinggal utama; pengembangan proyek bangunan hunian ----
untuk dijual. -----
- l. Aktivitas Penyewaan Bangunan dan Lahan Hunian Milik Sendiri----
atau Sewa, dengan kode KBLI 68112; -----
Mencakup penyewaan dan pengoperasian *real estate* hunian -----
milik sendiri atau sewa. -----
- m. Penyewaan Gudang dan Fasilitas Penyimpanan Mandiri,-----
dengan kode KBLI 68126;-----
Mencakup kegiatan penyewaan gudang dan fasilitas -----
penyimpanan mandiri (*self-storage*) yang digunakan untuk -----
menyimpan barang, termasuk menyediakan persewaan loker-----
dengan fitur keamanan. Pengoperasian pergudangan untuk-----

berbagai macam barang dicakup dalam subgolongan 5210. ----

n. Pengelolaan Gedung Perkantoran, dengan kode KBLI 68127; ----

Mencakup pengembangan, penyewaan, dan pengoperasian ----
gedung perkantoran, ruang kerja bersama (*co-working space*), ----
dan ruang kantor. -----

o. Industri Peralatan Elektromedik dan Elektroterapi, dengan ----

kode KBLI 26602; -----

Mencakup pembuatan peralatan dan perlengkapan elektromed ----
dan elektroterapi, seperti peralatan elektrokardiograf (EKG), ----
peralatan tes mata (termasuk reflektor, endoskopi, dan lain-lain ----
peralatan terapi ozon, peralatan terapi oksigen, penangkap citr ----
(*scanner*) untuk diagnostik medis, peralatan *magnetic resonance* ----
imaging (MRI), peralatan ultrasonografi (USG), peralatan ----
endoskopi elektromedik. -----

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi ----

kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang ----
diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk ----
menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebu ----
ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan ----
dan menyatakan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar ----
Perseroan tersebut, meliputi: -----

a. Penentuan waktu pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. -

Menentukan waktu pelaksanaan Pembuatan dan Penandatanganan ----
Akta Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris dengan ----
memperhatikan kesiapan pembaruan teknis pada sistem OSS ke--

basis KBLI 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tetap -----
memastikan seluruh proses selesai selambat lambatnya 6 (enam)-----
bulan terhitung sejak peraturan BPS tersebut berlaku efektif pada -----
Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum -----
Republik Indonesia serta dalam sistem *Online Single Submission* (OSS).

b. Penyusunan Akta Notaril.-----

Menuangkan dan/atau menegaskan kembali keputusan perubahan ----
Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam Akta Pernyataan -----
Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun ----
tidak terbatas pada membuat, menyusun, memperbaiki, -----
menyesuaikan, merubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan ----
cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat kalimat dan/atau -----
kata kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan. ---

c. Tindakan Pelaksanaan. -----

Menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut
kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan melakukan semua ----
tindakan hukum serta administrasi yang dianggap perlu agar -----
Keputusan ini dapat diterima, dicatat dan disetujui oleh instansi -----
yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan-----
yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. -----

Demikian usulan Direksi untuk Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar -----
Perseroan.”-----

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh), ----
Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham -----
dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara fisik untuk -----

mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki dan bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik untuk menuliskan pertanyaan atau pendapatnya pada aplikasi eASY.KSEI.-----

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan untuk Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.-----
Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan :-----

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, -----
menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta -----
Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang -----
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga untuk selanjutnya
Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: -----
(1) Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang -----

perindustrian, perdagangan dan jasa. -----

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan -----
dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: -----

a. Industri Furnitur dari Logam, dengan kode KBLI 31022; -----

Mencakup pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor ----
yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, -----
tempat tidur, lemari, dan penyekat ruangan. -----

b. Industri Furnitur dari Kayu, dengan kode KBLI 31011; -----

Mencakup kegiatan pembuatan furnitur dari kayu dan panel -----
kayu (seperti kayu lapis/plywood dan papan partikel kayu) -----
untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, -----
tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan -----
sejenisnya. Sebuah furnitur dianggap terbuat dari kayu jika -----
rangkanya terbuat dari kayu atau jika tidak ada rangkanya -----
komopen yang paling banyak adalah kayu. -----

c. Industri Furnitur dari Plastik, dengan kode KBLI 31021; -----

Mencakup pembuatan furnitur yang bahan utamanya dari -----
plastik, seperti meja, kursi, rak, bangku, penyekat ruangan, -----
lemari, dan tempat tidur. -----

d. Perdagangan Besar Furnitur, Karpet, Perlengkapan Pencahayaan ---

untuk Rumah Tangga, Perkantoran dan Pertokoan, dengan kode ---
KBLI 46420; -----

Mencakup perdagangan besar furnitur; perdagangan besar -----
perlengkapan pencahayaan; perdagangan besar karpet; -----
perdagangan besar kasur dan kasur pegas; perdagangan besar -----

furnitur ruang terbuka; perdagangan besar furnitur untuk gudang, gereja, fasilitas medis, dan lain-lain.

- e. Perdagangan Besar Alat Kesehatan dan Laboratorium untuk Manusia, dengan kode KBLI 46791; Mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, peralatan medis, bedah, ortopedi, dan sejenisnya untuk manusia.
- f. Perdagangan Eceran Furnitur, dengan kode KBLI 47591; Mencakup perdagangan eceran furnitur, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu, bufet, kasur, dan dipan kasur.
- g. Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, dengan kode KBLI 32501; Mencakup pembuatan perabot atau furnitur untuk kegiatan operasi, perawatan, kedokteran gigi dan kedokteran hewan, baik digerakkan secara mekanik maupun elektrik, seperti meja operasi, tiang infus, tempat tidur rumah sakit, kursi pijat profesional, dan kursi untuk pemeriksaan dan perawatan gigi.
- h. Aktivitas Arsitektural, dengan kode KBLI 71101; Mencakup kegiatan penyediaan jasa konsultasi arsitek, seperti penyusunan studi awal arsitektur: jasa desain arsitektural; jasa nasihat dan pradesain arsitektural; jasa arsitektural lainnya; jasa penilai perawatan dan kelayakan bangunan gedung; jasa pengembangan pemanfaatan ruang, wilayah, perkotaan, lingkungan bangunan dan lanskap; perancangan bangunan gedung dan lingkungannya; perancangan pelestarian bangunan

gedung dan lingkungannya; perancangan tata bangunan dan-----
lingkungannya; penyusunan dokumen perencanaan teknis,-----
pengawasan aspek arsitektur pada pelaksanaan konstruksi-----
bangunan gedung dan lingkungannya; perencanaan kota dan -----
tata guna lahan; manajemen proyek dan manajemen konstruksi, ---
pendampingan masyarakat, konstruksi lain. Perancangan objek ----
berdasarkan klasifikasi bangunan gedung sesuai dengan -----
International Building Code: assembly/pertemuan; -----
business/bisnis; educational/pendidikan; factory and industrial/ ---
pabrik dan bangunan industri; *high hazard/bangunan risiko -----*
tinggi; *institutional/kelembagaan dan pemerintahan;-----*
mercantile/perdagangan; residential/hunian; storage/gudang;-----
utility and miscellaneous/bangunan utilitas dan lain-lain. -----

- i. Aktivitas Konsultasi Manajemen dan Bisnis Lainnya, dengan -----
kode KBLI 70209; -----
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan -----
operasional usaha dan permasalahan organisasi dan -----
manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; ---
keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan -----
perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; -----
perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. -----
Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, -----
bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, -----
konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural*-----
ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan -----

dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam ----- perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, ---- informasi manajemen, konsultasi kesehatan dan keselamatan -- kerja, misalnya identifikasi dan dokumentasi risiko, dan ----- lain-lain. Kelompok ini juga mencakup jasa pelayanan studi ---- investasi infrastruktur; jasa konsultasi manajemen keamanan pelabuhan.-----

- j. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur,-----
dengan kode KBLI 74112;-----
Mencakup kegiatan aktivitas desain industri untuk ----- menghasilkan produk dalam industri peralatan rumah tangga-- dan furnitur. Kelompok ini mencakup desain untuk produk---- pecah belah, peralatan makan, memasak dan menyajikan serta menyimpan makanan; desain untuk produk perlengkapan ---- perapian; desain untuk produk peralatan tidur, meja, dan kursi desain untuk produk perabot (alat-alat) penyimpanan; desain -- untuk produk cermin dan bingkai; desain untuk produk----- gantungan pakaian; desain untuk produk gorden dan tirai; ---- desain untuk produk ornamen dinding/meja, vas, pot; desain -- untuk produk medali dan sabuk; desain untuk produk bendera dan dekorasi festival; desain untuk produk bunga, buah, dan -- tanaman buatan. Aktivitas desain kegiatan ini juga dikerjakan - melalui perangkat lunak khusus. -----

- k. Aktivitas Pengembangan Bangunan dan Lahan Hunian, dengan-----
kode KBLI 68111; -----
Mencakup pembelian, penjualan bangunan hunian, seperti -----
bangunan apartemen dan bangunan tempat tinggal; -----
pengembangan rumah, flat, atau apartemen, dengan atau -----
tanpa perabotan, untuk digunakan secara lebih permanen, -----
tahunan; pengembangan lokasi rumah mobil hunian untuk -----
tempat tinggal utama; pengembangan proyek bangunan hunian ----
untuk dijual. -----
- l. Aktivitas Penyewaan Bangunan dan Lahan Hunian Milik Sendiri----
atau Sewa, dengan kode KBLI 68112; -----
Mencakup penyewaan dan pengoperasian *real estate* hunian -----
milik sendiri atau sewa. -----
- m. Penyewaan Gudang dan Fasilitas Penyimpanan Mandiri,-----
dengan kode KBLI 68126;-----
Mencakup kegiatan penyewaan gudang dan fasilitas -----
penyimpanan mandiri (*self-storage*) yang digunakan untuk-----
menyimpan barang, termasuk menyediakan persewaan loker -----
dengan fitur keamanan. Pengoperasian pergudangan untuk-----
berbagai macam barang dicakup dalam subgolongan 5210. -----
- n. Pengelolaan Gedung Perkantoran, dengan kode KBLI 68127;-----
Mencakup pengembangan, penyewaan, dan pengoperasian-----
gedung perkantoran, ruang kerja bersama (*co-working space*), -----
dan ruang kantor. -----
- o. Industri Peralatan Elektromedik dan Elektroterapi, dengan -----

kode KBLI 26602; -----

Mencakup pembuatan peralatan dan perlengkapan elektromedi
dan elektroterapi, seperti peralatan elektrokardiograf (EKG),-----
peralatan tes mata (termasuk reflektor, endoskopi, dan lain-lain
peralatan terapi ozon, peralatan terapi oksigen, penangkap citra
(*scanner*) untuk diagnostik medis, peralatan *magnetic resonance*
imaging (MRI), peralatan ultrasonografi (USG), peralatan -----
endoskopi elektromedik.-----

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi ----
kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang-----
diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk-----
menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut
ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menegaskan-
dan menyatakan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan tersebut, meliputi: -----
 - a. Penentuan waktu pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat; --
 - b. Penyusunan Akta Notaril;-----
 - c. Tindakan Pelaksanaan. -----

Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan lagi, maka -----
Pemimpin Rapat menutup Rapat ini pada pukul 11.40 WIB (sebelas lebih ----
empat puluh menit Waktu Indonesia Barat).-----
dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari-----
Para Pemegang Saham sehingga Rapat ini dapat mengambil keputusan -----
dengan lancar. -----
Dari apa yang tersebut di atas, dibuat oleh saya, Notaris, -----
Risalah Rapat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. -----

-----**DEMIKIAN AKTA INI**-----

Dibuat sebagai minuta dan diselesaikan di Kota Cimahi pada hari dan -----
tanggal tersebut pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh :-----

1. **Nyonya TITIN TURTIATIN**, lahir di Bandung, pada tanggal 17-12-1980-----

(tujuh belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh), -----

Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Bandung, -----

Perumahan Bumi Duta Persada Blok B Nomor 10, Rukun Tetangga 002, -----

Rukun Warga 004, Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Pemegang Kartu ----

Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3204255712800001; -

dan -----

2. **Nona LORA PURNAMA MAULANI, Sarjana Hukum, Magister** -----

Kenotariatan, lahir di Majalengka, pada tanggal 27-04-2000 (dua puluh-----

tujuh April dua ribu), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di-----

Kota Bandung, Jalan Beunteur Nomor 16, Rukun Tetangga 003,-----

Rukun Warga 009, Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan-----

3273136704000003.-----

Kedua-duanya pegawai Kantor Notaris sebagai saksi-saksi. -----

Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada Para -----

Penghadap dan Para Saksi, maka segera Para Penghadap, -----

Para Saksi dan saya, Notaris menandatangani akta ini. -----

Para Penghadap selain menandatangani akta ini, juga telah-----

membubuhkan cap ibu jari tangan kanan pada lembar kertas -----

yang dilekatkan pada minuta akta ini sesuai dengan ketentuan -----

Pasal 16 ayat (1) huruf C, Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014-----

tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 -----

tentang Jabatan Notaris.-----

Dibuat dengan tanpa gantian, tambahan dan coretan.-----

Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

Diberikan sebagai "SALINAN"

NOTARIS



(R TENDY SUWARMAN, S.H)